

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat peneliti simpulkan yakni sebagai berikut:

1. Kegiatan Tahlilan di Lingkungan RT. 16 RW. 05 ini beranggotakan 49 orang yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali yakni pada hari senin malam selasa. Diadakan setelah shalat maghrib sampai selesai, kegiatan berjalan secara bergantian dari rumah ke rumah warga lainnya. Dalam kegiatan berlangsung membaca kalimat thayyibah, tahlil, takbir, dan do-doa lainnya. Fasilitas yang dimiliki yakni 1). Alat pengeras suara (speaker) sebanyak 1 buah, 2). Buku tahlil sebanyak 15 buah, 3). Buku iuran sebanyak 1 buah. Diakhir sebelum do'a ada tambahan kultum atau ceramah agama singkat yang disampaikan oleh H. Khoirul Amin selaku penasehat atau tokoh masyarakat. Ditambah juga sebelum selesa yakni makan bersama.
2. Pelaksanaan pendidikan silaturahmi masyarakat lingkungan RT. 16 RW. 05 Desa Ngabar Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto dilaksanakan dalam bentuk rutinitas yaitu melalui kegiatan tahlilan bersama. Tujuannya yakni memberikan pendidikan secara langsung kepada masyarakat dengan pentingnya bersilaturahmi dengan sesama. Dari rutinitas atau istiqomah kegiatan tersebut mampu memberikan kontribusi pendidikan silaturahmi masyarakat, diantaranya yakni: 1). Masyarakat bisa lebih mengerti dan memahami akan pentingnya

bersilaturrehmi. 2). Memberikan pemahaman kepada masyarakat dalam bersosial. 3). Meningkatkan dan memperbaiki tingkah laku masyarakat dengan sesuai dengan ajaran Islam. 4). Meningkatkan ketauhidan, aqidah dan akhlak. 5). Menanamkan lebih pemahaman tentang pendidikan.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis perlu memberikan saran yang mungkin bisa dijadikan bahan pertimbangan baik oleh pengurus maupun anggota jama'ah tahlil.

1. Bagi pengurus jama'ah tahlil supaya tetap menjaga rutinitas kegiatan, baik dalam hal pendidikan maupun keagamaan. Dalam hal ini yang diperlukan adalah hal kesadaran dalam memiliki organisasi dan selalu bekerjasama dengan organisasi kegiatan keagamaan lainnya.
2. Bagi anggota untuk kedepannya akan lebih baik untuk menjaga rutinitas dari kegiatan tahlil, baik dalam hal pendidikan maupun keagamaan. Dalam hal ini supaya ditingkatkan untuk lebih aktif dan semangat dalam mengikuti kegiatan tahlil untuk meningkatkan kualitas, serta menumbuhkan rasa kekeluargaan di masyarakat lebih baik lagi.
3. Dalam pelaksanaan pendidikan silaturrehmi masyarakat, untuk kedepannya sering diadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana materi yang disampaikan bisa diterima, difahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.